



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah			Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	:	SL705	Dosen Pengembang RPS	:	Novianto Adi Nugroho SH. M.Sc. Sp.FM	
Nama Mata Kuliah	:	Skills Lab Prosedur Urogenital Invasif				
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	:	Wajib	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Andri Haryanto dr. Sp.U	
Semester	:	7 (TUJUH)				
Bobot Mata kuliah (sks)	:	0.5 (nol koma lima)				
a. Bobot tatap muka	:	0.125 sks				
b. Bobot Praktikum	:	-				
c. Bobot praktek lapangan	:	-				
d. Bobot simulasi	:	0.375 sks				
Mata Kuliah Prasyarat	:	-	Kepala Program Studi	:	Dr. Eti Poncorini P., dr., M.Pd	
Tanggal	:	24-08-2021	Perbaikan ke	:		Tanggal:

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah		
Kode CPL	:	Unsur CPL
S-2	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S-9	:	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
KU-2	:	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
KU-5	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	Mahasiswa mampu melakukan dan menjelaskan teknik sirkumsisi dan pemasangan kateter
Bahan kajian (<i>subject matters</i>)	:	Ilmu Bedah
Deskripsi Mata Kuliah	:	Topik invasif Urogenital prosedur mempelajari tentang teknik sirkumsisi dan tindakan pemasangan kateter serta pemeriksaan kelainan yang ada pada urogenital pria (transluminasi, kelainan prostat, epispadi, hipospadi)
Basis Penilaian	:	Aktivitas Partisipatif : case Method.
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Malone, P., Steinbrecher, H., 2007, Medical Aspects Of Male Circumcision, BMJ, ; 335; 1206-1290. 2. Task Force on Circumcision, Circumcision Policy Statement, Pediatrics 1999; 103; 3; 686693, http://www.pediatrics.org/cgi/content/full/103/3/686 3. SC Tucker, S.C., Cerqueiro,J, Sterne,G.D., Bracka, A, Circumcision: a refined technique and 5 year review, Ann R Coll Surg Engl 2001; 83, 121 – 5. 4. Otolorin, E., Johnson, P, for World Health Organization, UNAIDS and JHPIEGO, Manual for Male Circumcision under Local Anaesthesia, September 2008. 5. Leaper, D.J., Harding, K.G., 2006, ABC of wound healing : Traumatic and surgical wounds, BMJ 332: 532-5. 6. Emil AT, Maxwell VM. In Smith and Tanaghi's General Urology 18ed. Lange Publishing. 2013 7. Glands G, Charles B. In physical examination of the genitourinary tract in Campbell-Walsh Urology 12 th Edition. Elsevier Health Sciences. 2015

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian	Instrumen penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Dapat melakukan teknik sirkumsisi dengan baik dan benar	Teknik sirkumsisi dari proses inform consent, aseptik, anestesi hingga perawatan luka	terlampir	-	Kuliah Pengantar Simulasi/Terbimbing Simulasi/Responsi	1x50' 1x50 1x100	Kuliah interaktif, simulasi demonstrasi, self directed learning	Case Method	Unjuk kerja dengan OSCE	Teknik sirkumsisi dari proses inform consent, aseptik, anestesi hingga perawatan luka	Ujian OSCE : 100%	Rubrik OSCE
2	Dapat melakukan pemasangan kateter dan pemeriksaan urogenital pria patologis	Mengidentifikasi bentuk patologis melalui pemeriksaan transluminasi. Mengidentifikasi epispadi dan hipospadi serta pemasangan kateter	Terlampir	-	Kuliah Pengantar Simulasi/Terbimbing Simulasi/Responsi	1x50' 1x50 1x100	Kuliah interaktif, simulasi demonstrasi, self directed learning			bentuk patologis melalui pemeriksaan transluminasi. Mengidentifikasi epispadi dan hipospadi serta pemasangan kateter	Ujian OSCE : 100%	Rubrik OSCE
3	UJIAN OSCE				ASINKRON DENGAN VIDEO							

Instrumen penilaian terlampir

PANDUAN PENILAIAN OSCE SEMESTER 7

TOPIK : SIRKUMSISI

Kompetensi Yang Dinilai	0	1	2	3	Bobot
<p>1..Persiapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan prosedur pada pasien dan keluarga 2) Melakukan informed consent 3) Mempersiapkan alat dan bahan di <i>tray</i> 	Mahasiswa tidak dapat melakukan semua prosedur secara benar.	Mahasiswa hanya dapat melakukan 1 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan 2 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan semua prosedur secara benar dan sistematis.	1
<p>2. Teknik aseptik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mencuci tangan aseptik 2) Menyebutkan memakai masker dan apron 3) Memakai dua pasang sarung tangan steril <p>Prosedur Aseptik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan antiseptic area genital dengan larutan povidone iodine 10% sebanyak 2 kali 2) Menarik preputium ke arah dorsal dengan tangan kiri 3) Memastikan glans, area di bawah preputium sudah bersih dan kering 4) Melepaskan sarung tangan luar tanpa meng-kontaminasi sarung tangan dalam 5) Memasang duk steril atau 4 buah duk segi empat steril (pasang di bagian atas, bawah, kiri, kanan), sehingga penis terpapar 	Mahasiswa tidak melakukan semua teknik prosedur	Mahasiswa hanya dapat melakukan 1 teknik dan 1 prosedur secara benar	Mahasiswa dapat melakukan 2 teknik dan 2-3 prosedur secara benar.	Mahasiswa melakukan 3 teknik dan 4 -5 prosedur dengan benar	2
<p>3. Prosedur Anestesi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan infiltrasi Dorsal Penile Nerve Block dan Subcutaneous Ring Block dengan lidokain 1% dengan dosis sesuai berat badan pasien 2) Menunggu 3 -5 menit sampai anestesi bekerja 3) Menjepit preputium menggunakan forcep arteri untuk menilai efek anestetik 	Mahasiswa tidak melakukan semua prosedur	Mahasiswa hanya dapat melakukan 1 prosedur secara benar	Mahasiswa dapat melakukan 2 prosedur secara benar.	Mahasiswa melakukan semua prosedur dengan benar	2
<p>4. Awal Sirkumsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan retraksi preputium secara penuh dan memisahkan adhesi preputium secara tumpul menggunakan forcep arteri 2) Dilatasi mulut preputium menggunakan forcep arteri 	Mahasiswa tidak melakukan semua prosedur	Mahasiswa hanya dapat melakukan 1 prosedur secara benar	Mahasiswa dapat melakukan 2-3 prosedur secara benar.	Mahasiswa melakukan 4-5 prosedur dengan benar	3

<ul style="list-style-type: none"> 3) Membuat tanda batas incise melingkar menggunakan marker pen atau gentian violet 1 cm di proksimal sejajar dengan sulkus koronarius 4) Menjepit preputium dengan 2 buah forcep arteri pada posisi jam 3 dan jam 9 serta memastikan tegangan di sebelah dalam dan luar preputium seimbang 5) Klem preputium menggunakan forcep arteri pada posisi jam 11 dan 1 dan memastikan bagian dalam dari kedua forcep berada di antara glans dan preputium, dan tidak menjepit meatus urethra 					
<p>5. Dorsal Slit</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Membuat incisi pada jam 12 2) Melakukan dorsal slit pada preputium sepanjang garis incisi menggunakan gunting diseksi 3) Melakukan eksisi sepanjang garis menggunakan gunting diseksi 4) Merapikan sisa kulit di tepi bagian dalam preputium, menyisakan 5 mm di proksimal korona 	Mahasiswa tidak melakukan semua prosedur	Mahasiswa dapat melakukan 1 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan 2-3 prosedur secara benar.	Mahasiswa melakukan semua prosedur dengan benar	3
<p>6. Penjahitan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi perdarahan 2) Meligasi semua sumber perdarahan 3) Melakukan jahitan matras horizontal bentuk U menggunakan benang cat gut chronic dan jarum taper cut di sisi ventral penis (frenulum) 4) Melakukan jahitan matras vertical pada posisi 9, 12, dan 3, di antaranya dibuat 2-3 jahitan sederhana 	Mahasiswa tidak melakukan semua prosedur	Mahasiswa dapat melakukan 1 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan 2-3 prosedur secara benar.	Mahasiswa melakukan semua prosedur dengan benar	2
<p>7. Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan irigasi dengan saline 2) Menginspeksi perdarahan 3) Membalut luka dengan sofratule/perban vaselin 4) Menutup luka dengan kasa dan plester 	Mahasiswa tidak melakukan semua prosedur	Mahasiswa dapat melakukan 1 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan 2-3 prosedur secara benar.	Mahasiswa melakukan semua prosedur dengan benar	2
<p>8. Edukasi keluarga pasien :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Edukasi mengecek perban dan cara penggantian perban 2) Memakai pakaian yang bersih dan longgar 3) Edukasi kebersihan 4) Edukasi tanda-tanda infeksi dan kontrol 	Mahasiswa tidak melakukan semua prosedur	Mahasiswa dapat melakukan 1 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan 2-3 prosedur secara benar.	Mahasiswa melakukan semua prosedur dengan benar	1
<p>9. Perilaku professional</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tindakan dengan hati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. Memperhatikan kenyamanan pasien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 4. Menunjukkan rasa hormat kepada pasien 	Tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan item perilaku profesional.	Meminta izin secara lisan dan melakukan 1 item perilaku profesional.	Meminta izin secara lisan dan melakukan 2-3 item perilaku profesional.	Meminta izin secara lisan dan melakukan semua item perilaku profesional.	1

Peserta		Kompetensi	Bobot (B)	(N) Nilai (1 – 3)	B x N
1	Nama :	Persiapan	1		
	NIM :	Teknik dan prosedur aseptik	1		
		Prosedur Anestesi	2		
		Awal sirkumsisi	3		
		Dorsal slit	3		
		Penjahitan	2		
		Penutup	2		
		Edukasi	2		
		Perilaku profesional	1		
		Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{\text{Jumlah Total (B x N)}} \times 100\%$			
	39				

LEMBAR UMPAN BALIK MAHASISWA

TOPIK : KATETERISASI PADA LAKI-LAKI

Kompetensi Yang Dinilai	0	1	2	3	Bobot
1. Sambung Rasa : Memperkenalkan diri dan komunikasi efektif dengan pasien dan keluarga	Mahasiswa tidak dapat melakukan sambung rasa		Mahasiswa melakukan sambung rasa namun tidak melakukan komunikasi dengan efektif	Mahasiswa melakukan sambung rasa, memperkenalkan diri, dan melakukan komunikasi dengan efektif	1
2. Persiapan : 4) Menjelaskan prosedur pada pasien dan keluarga 5) Melakukan informed consent 6) Mempersiapkan alat dan bahan di <i>tray</i>	Mahasiswa tidak dapat melakukan semua prosedur secara benar.	Mahasiswa hanya dapat melakukan 1 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan 2 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan semua prosedur secara benar dan sistematis.	2
3. Teknik aseptik 1) Mencuci tangan aseptik 2) Memakai sarung tangan steril 3) Melakukan disinfeksi pada penis dan daerah sekitarnya 4) Daerah genitalia dipersempit dengan kain steril	Mahasiswa tidak dapat melakukan semua prosedur secara benar.	Mahasiswa hanya dapat melakukan 1 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan 2-3 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan semua prosedur secara benar dan sistematis.	2

<p>4. Kateter</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Memasukkan pelicin 5 – 10 cc xylocaine jelly (perbandingan lidokain : jelly = 1: 5) 7) Memasukkan kateter ke dalam orifisium uretra eksterna dengan teknik aseptik dan mendorong kateter pelan-pelan 8) Meminta pasien untuk menarik nafas (merilekskan sfingter) pada kira-kira daerah bulbo-membranase (yaitu daerah sfingter uretra eksterna) 9) Kateter terus didorong masuk ke buli-buli yang ditandai dengan keluarnya urin dari lubang kateter 10) Kateter terus didorong masuk ke buli-buli lagi hingga percabangan kateter menyentuh meatus uretra eksterna 11) Mengembangkan balon kateter dengan memasukkan 5 – 10ml air steril 12) Menghubungkan kateter dengan pipa penampung (urin bag) 13) Melakukan fiksasi dengan plester di daerah ingunal atau paha bagian proksimal 	Mahasiswa tidak melakukan semua prosedur	Mahasiswa hanya dapat melakukan 1-2 prosedur secara benar	Mahasiswa dapat melakukan 3-4 prosedur secara benar.	Mahasiswa melakukan 5 – 8 prosedur dengan benar	3
<p>5. Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perawatan kateter 2) Waktu pelepasan kateter 	Mahasiswa tidak melakukan semua prosedur	Mahasiswa dapat melakukan 1 prosedur tetapi belum sepenuhnya benar/tepat/lengkap	Mahasiswa dapat melakukan 1 prosedur secara benar.	Mahasiswa melakukan semua prosedur dengan benar	1
<p>6. Perilaku professional</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan tindakan dengan hati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 6. Memperhatikan kenyamanan pasien 7. Melakukan tindakan sesuai prioritas 8. Menunjukkan rasa hormat kepada pasien 	Tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan item perilaku profesional.	Meminta izin secara lisan dan melakukan 1 item perilaku profesional.	Meminta izin secara lisan dan melakukan 2-3 item perilaku profesional.	Meminta izin secara lisan dan melakukan semua item perilaku profesional.	1

TOPIK : KATETERISASI PADA WANITA

Kompetensi Yang Dinilai	0	1	2	3	Bobot
1. Sambung Rasa : Memperkenalkan diri dan komunikasi efektif dengan pasien dan keluarga	Mahasiswa tidak dapat melakukan sambung rasa		Mahasiswa melakukan sambung rasa namun tidak melakukan komunikasi dengan efektif	Mahasiswa melakukan sambung rasa, memperkenalkan diri, dan melakukan komunikasi dengan efektif	1
2. Persiapan : 1) Menjelaskan prosedur pada pasien dan keluarga 2) Melakukan informed consent 3) Mempersiapkan alat dan bahan di <i>tray</i>	Mahasiswa tidak dapat melakukan semua prosedur secara benar.	Mahasiswa hanya dapat melakukan 1 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan 2 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan semua prosedur secara benar dan sistematis.	2
3. Teknik aseptik 1) Mencuci tangan aseptik 2) Memakai sarung tangan steril 3) Melakukan disinfeksi pada genitalia dan daerah sekitarnya 4) Daerah genitalia dipersempit dengan kain steril	Mahasiswa tidak dapat melakukan semua prosedur secara benar.	Mahasiswa hanya dapat melakukan 1 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan 2-3 prosedur secara benar.	Mahasiswa dapat melakukan semua prosedur secara benar dan sistematis.	2
4. Kateter 1) Mengolesi kateter dengan pelicin/jelly 2) Membuka labia dengan tangan yang tidak dominan, dan mempertahankan sampai mengembangkan balon 3) Memasukkan kateter ke dalam orifisium uretra eksterna dengan teknik yang aseptis dan mendorong kateter masuk secara pelan-pelan 4) Meminta pasien untuk menarik nafas (merilekskan sfingter) 5) Kateter terus didorong hingga masuk ke buli-buli yang ditandai dengan keluarnya urin dari lubang kateter 6) Kateter terus didorong masuk ke buli-buli lagi hingga pertengahan kateter menyentuh meatus uretra eksterna 7) Mengembangkan balon kateter dengan memasukkan 5 – 10ml air steril 8) Menghubungkan kateter dengan pipa penampung (urin bag) 9) Menyakinkan bahwa kateter sudah terfiksasi di dalam kandung kencing dengan sedikit menarik kateter 10) Melakukan fiksasi dengan plester di daerah ingunal atau paha bagian proksimal	Mahasiswa tidak melakukan semua prosedur	Mahasiswa hanya dapat melakukan 1-2 prosedur secara benar	Mahasiswa dapat melakukan 3-6 prosedur secara benar.	Mahasiswa melakukan 7 – 10 prosedur dengan benar	3
5. Edukasi 1) Perawatan kateter 2) Waktu pelepasan kateter	Mahasiswa tidak melakukan semua prosedur	Mahasiswa dapat melakukan 1 prosedur tetapi belum sepenuhnya benar/tepat/lengkap	Mahasiswa dapat melakukan 1 prosedur secara benar.	Mahasiswa melakukan semua prosedur dengan benar	1

6. Perilaku professional 1. Melakukan tindakan dengan hati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. Memperhatikan kenyamanan pasien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 4. Menunjukkan rasa hormat kepada pasien	Tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan item perilaku profesional.	Meminta izin secara lisan dan melakukan 1 item perilaku profesional.	Meminta izin secara lisan dan melakukan 2-3 item perilaku profesional.	Meminta izin secara lisan dan melakukan semua item perilaku profesional.	1
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	----------

Peserta	Kompetensi	Bobot (B)	(N) Nilai (1 – 3)	B x N
Nama :	Sambung rasa	1		
NIM :	Persiapan	2		
	Teknik dan prosedur aseptik	2		
	Pemasangan Keteter	3		
	Edukasi	1		
	Perilaku profesional	1		
	Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{\text{Jumlah Total (B x N)}} \times 100\%$ 30			

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	UMPAN BALIK
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			

--	--	--	--